BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dalam kesusasteraan, simbol adalah salah satu media yang menggambarkan sesuatu yang mempunyai makna tertentu. Seperti yang dikatakan Ferdinand Saussure (2010), simbol adalah penggunaan objek nyata berupa suatu ide, gagasan ataupun sebuah gambar untuk memunculkan ide abstrak yang terkandung di dalamnya. Istilah simbol apabila digunakan dalam kesusasteraan sering dikatakan sebagai *figure of speech* yang meliputi seperti orang, objek atau situasi yang merepresentasikan sesuatu dalam makna kesusasteraan. *Figure of speech* adalah penggunaan kata atau frasa yang melebihi penafsiran literalnya. Yang dimaksud dari melebihi penafsiran literalnya adalah memunculkan makna implisit yang terkandung dalam suatu teks yang bisa saja bertolak belakang dengan teks utuhnya.

Simbol bisa digunakan untuk memunculkan ide yang lebih luas daripada makna teks yang ada dipermukaannya. Untuk mendapatkan makna atau ide yang lebih luas daripada teks itu sendiri, teks tersebut harus dianalisis lebih jauh. Dengan mencari tahu makna lain yang terkandung di dalam teks tersebut, saya dapat memunculkan gejala-gejala yang membentuk pikiran tak sadar dan pikiran sadar. Gejala-gejala tersebut dinamai Lacan sebagai triadic model yang terdiri dari *the symbolic, the imaginary* dan *the real.* Namun tetap, fokus dari penelitian ini adalah pada pikiran tak sadar dan pikiran sadar karena ketiga fase tersebut bersifat

sebagai pelengkap. Karena pada umumnya pikiran tak sadar dan pikiran sadar terdapat pada makna imlpisit dari sebuah teks yang diwakili oleh simbol-simbol berupa gagasan.

Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan simbol sebagai media untuk menggambarkan pikiran tak sadar dan pikiran sadar sebagaimana dijelaskan oleh Jacques Lacan (2010) bahwa simbol direpresentasikan oleh teks sebagai bahasa. Sejalan dengan Lacan, Peter Barry (2010: 120) menjelaskan bahwa "pada dasarnya pikiran tak sadar ataupun pikiran sadar, seperti puisi, novel atau drama tidak bisa berbicara langsung dan eksplisit, tapi berbicara melalui citra, simbol, lambang dan metafora." Maksud dari kutipan tadi, pikiran tak sadar dan pikiran sadar tidak dipaparkan secara langsung pada suatu teks, melainkan dipaparkan melalui makna implisit yang terkandung dari suatu teks itu sendiri yang bisa diwakili melalui citra, simbol, lambang dan metafora dari teks tersebut.

Maka dari itu, untuk mengetahui apakah teks tersebut sebuah simbol berupa gagasan atau bukan, teks dianalisis lebih dalam untuk memunculkan makna implisit yang berhubungan dengan pikiran tak sadar dan pikiran sadar yang terkandung dalam teks itu sendiri. Lacan *(*2005*)* menjelaskan bahwa untuk menganalisis sebuah simbol yang merepresentasikan pikiran tak sadar ataupun pikiran sadar, tidak harus menganalisis karakternya. Analisis dapat dilakukan terhadap teks di sekeliling karakter tersebut, sehingga, dalam analisis ini saya berfokus pada simbol berupa gagasan (teks) untuk merepresentasikan pikiran tak sadar dan pikiran sadar, dengan didasari gagasan Lacan tentang pikiran tak sadar dan pikiran sadar pada narrator melalui teks itu sendiri. Dengan demikian, judul

yang diambil untuk mewakili penelitian ini adalah “Simbol dan Gejala yang Merepresentasikan Pikiran Tak Sadar dan Pikiran Sadar dalam Novel “Moby Dick” karya Herman Melville”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada penjabaran latar belakang di atas, terdapat beberapa rumusan masalah yang membatasi penelitian:

1. Simbol dan gejala apa saja yang merepresentasikan pikiran tak sadar dan pikiran sadar melalui penuturan narator yang terdapat dalam novel Moby Dick ?
2. Bagaimana simbol dan gejala yang merepresentasikan pikiran tak sadar dan pikiran sadar terbentuk?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dalam analisis ini adalah:

1. Memaparkan teks sebagai simbol dan gejala yang muncul untuk merepresentasikan pikiran tak sadar dan pikiran sadar.
2. Untuk memunculkan gejala-gejala yang memicu terbentuknya simbol yang merepresentasikan pikiran tak sadar dan pikiran sadar.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermaksud agar teori tentang pikiran tak sadar dan pikiran sadar dalam teori psikoanalisis bisa lebih dimengerti untuk memunculkan simbol

pada sebuah teks. Analisis ini penting untuk didiskusikan, karena pikiran tak sadar dan pikiran sadar adalah salah satu kritik kesusasteraan yang sulit untuk diamati apabila tidak mencari makna lain dari teks itu sendiri dan juga agar pembaca mengetahui simbol dan gejala apa saja yang merepresentasikan pikiran tak sadar dan pikiran sadar.

Di samping itu, saya berharap agar penelitian ini dapat berguna bagi para mahasiswa Universitas Komputer Indonesia khususnya jurusan Sastra Inggris untuk mengetahui dan mempelajari kesusasteraan sebagai ilmu sosial sehingga dapat diteliti dengan menggunakan pendekatan ilmu lain seperti psikoanalisis.

1.5 Kerangka Teori

Dalam analisis ini, saya lebih fokus pada teori psikoanalis yang dibangun oleh Jacques Lacan (2007) mengenai pikiran tak sadar dan juga pikiran sadar yang disimbolisasikan melalui teks. Lacan berpendapat bahwa pikiran tak sadar ataupun pikiran sadar dapat terbentuk dari teks itu sendiri tanpa mengesampingkan apa yang narrator tuangkan dalam tulisannya. Itu karena teks adalah suatu ide atau gagasan yang dihasilkan oleh narrator untuk mengekpresikan perasaannya secara sadar ataupun tidak sadar.

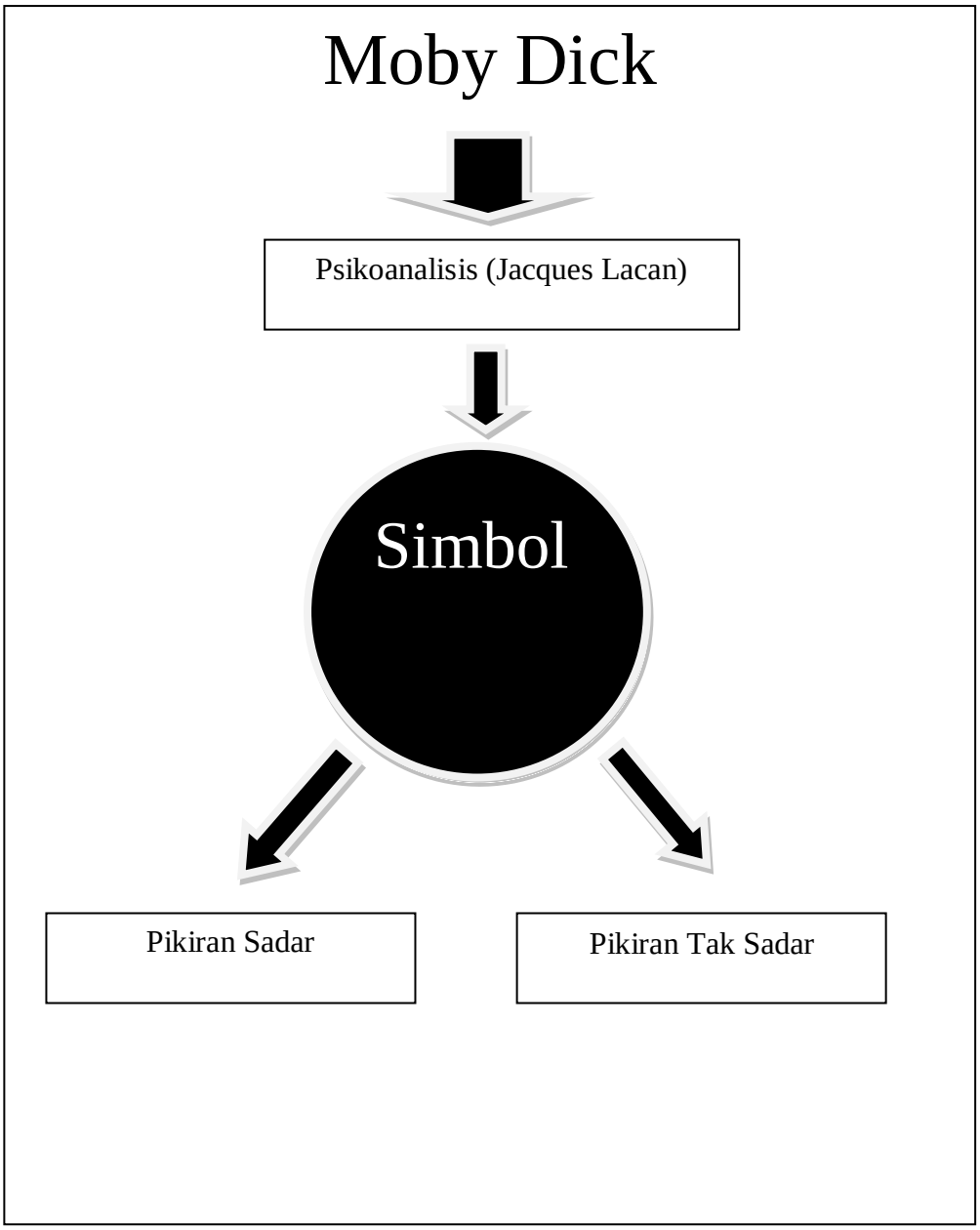
Dalam penelitian ini, saya mencoba untuk menggambarkan pikiran tak sadar dan pikiran sadar yang disimbolisasikan melalui teks dengan cara memunculkan makna implisit yang mengandung pikiran tak sadar dan pikiran sadar yang terkadung dalam sebuah teks. Seperti yang dikatakan Audifax (2005) menyatakan bahwa :

> *"symbol adalah bagian dari triadic yang menggabungkan antara The real, The imaginary dan juga The symbol. Fase The Real adalah ranah primivite yang tidak terekspresikan, The imaginary adalah alam yang tersusun dari imaji, cermin dan renungan pengenalan. Sedangkan The symbolic adalah tatanan bahasa dan tanda visual. 2005:6*

Kutipan di atas menjelaskan bahwa *the real*, *the imaginary* dan *the symbolic* adalah gejala terbentuknya simbol yang merepresentasikan pikiran tak sadar dan pikiran sadar. Menurut Lacan simbol merupakan *triadic* yang tidak bisa lepas dari material atau penanda -*signier*- yang mempunyai makna atau petanda –*signified*- dengan objek eksternal itu sendiri.

Berdasarkan kutipan di atas, saya menyimpulkan bahwa pikiran tak sadar dan pikiran sadar dapat disimbolisasikan berdasarkan makna yang terkandung di dalam teksnya. Untuk mengetahui makna yang terkandung di dalamnya, suatu teks dipaparkan terlebih dahulu bukan untuk menelaah lebih lanjut makna teks sebenarnya, akan tetapi menelisik bagaimana teks melahirkan beragam makna yang mungkin bertentangan dengan apa yang terpaparkan dalam novel tersebut.

Di bawah ini merupakan kerangka pemikiran yang digunakan oleh penulis untuk menganalisis data agar terpaparkan secara lebih jelas dan lebih mudah di mengerti oleh pembaca.


Moby Dick
Psikoanalisis (Jacques Lacan)
Simbol
Pikiran Sadar
Pikiran Tak Sadar

Gambar 1.1